

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kebijakan Pembangunan Nasional Bangsa Indonesia salah satunya adalah meningkatkan kualitas manusia terutama generasi muda. Dalam meningkatkan kualitas generasi muda dapat diwujudkan dalam berbagai cara, diantaranya dengan memperhatikan kesehatan dan pola pemberian makanan bagi anak yang masih berusia balita. Hal ini sangat penting diperhatikan, karena balita dimasa pertumbuhan yang sangat pesat dan merupakan kelompok rentan terhadap perubahan dalam pemenuhan konsumsi (intake) makanan, dimana apabila terjadi kekurangan atau kelebihan dari yang dibutuhkan akan mempengaruhi keadaan status gizinya. Gizi pada anak balita perlu diperhatikan, dimana 80% perkembangan otak dicapai pada usia balita (Untoro, 2004).

Makanan bergizi adalah makanan sehat yang diperlukan tubuh. Pada anak balita sangat dibutuhkan agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal. Fungsi zat gizi sebagai zat pembangun, tenaga dan pengatur. Pemberian makanan bergizi pada balita harus disesuaikan umur (Almatzier, 2003).

Dengan pertumbuhan penduduk yang semakin pesat banyak menimbulkan permasalahan baru, salah satunya yaitu kurangnya pemenuhan gizi pada balita. Pertumbuhan penduduk ini dapat berwujud penambahan secara alami (lahir – mati), maupun adanya migrasi (perpindahan). Pertumbuhan penduduk ini akan menyebabkan kebutuhan akan gizi menjadi bertambah sehingga pembagian gizi

yang dilakukan oleh pemerintah kurang mencukupi, permasalahannya informasi yang diterima oleh pemerintah kurang valid dari tiap bulannya.

Kecamatan Temon dipilih sebagai daerah penelitian karena merupakan wilayah dengan pertumbuhan paling pesat di kabupaten Kulon Progo. Meskipun Kecamatan Temon bukan merupakan kecamatan yang berada di Kota Kulon Progo, namun perkembangan secara fisik maupun keadaan sosial ekonominya tidak kalah dengan kecamatan-kecamatan yang ada di Kulon Progo. Berada di kawasan utara Pantai Glagah, Temon terasa istimewa dengan keberadaan berbagai sekolah, obyek vital, dermaga, hotel, pertanian dan kawasan pemukiman baru. Kawasan yang terdiri dari 15 Desa ini juga dilalui jalan antar propinsi yang membuat transportasi darat menjadi mudah.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data gizi balita tahun 2010 karena pada tahun itu daerah Temon dan sekitarnya dalam masa pertumbuhan penduduk yang signifikan.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang terjadi dapat ditekankan pada proses penyampaian informasi nilai lahan kecamatan Temon adalah:

1. Bagaimana menyajikan data status gizi balita secara spasial di Kecamatan Temon sehingga data status gizi balita tersebut dapat disajikan dalam bentuk peta status gizi balita ?
2. Bagaimana kondisi gizi balita di Kecamatan Temon pada tahun 2010 ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas di dalam penulisan Skripsi ini. Adapun permasalahan yang akan diteliti oleh penulis antara lain :

1. Memberikan informasi tentang status gizi balita Kecamatan Temon secara spasial
2. Cara penggunaan ArcView 3.3 untuk pengolahan peta.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membuat sistem aplikasi Informasi Status Gizi Balita Kecamatan Temon tahun 2010 dengan menggunakan sistem informasi geografi.
2. Sebagai salah satu syarat kelulusan untuk menyelesaikan pendidikan program studi strata 1 jurusan teknik informatika pada STMIK AMIKOM YOGYAKARTA.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai acuan untuk mengadakan penelitian yang terkait dalam usaha untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai gizi balita di Temon.
2. Manfaat praktis
 - a. Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun rencana penyuluhan Puskesmas mengenai gizi balita khususnya.

- b. Dapat dijadikan dasar pertimbangan untuk merancang program peningkatan pengetahuan mengenai gizi balita di Kecamatan Temon.

1.6 Metode Penelitian

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Yaitu pengamatan langsung ke Bappeda Kulon Progo

2. Metode Kepustakaan

Mendapatkan data melalui buku, majalah dan literatur lain (misal: perpustakaan STMIK AMIKOM YOGYAKARTA) yang berhubungan dengan kegiatan ini.

3. Metode Kearsipan (*Documentation*)

Penyusun melakukan pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari data data arsip yang sudah ada yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

1.7 Sistematika Penulisan

Laporan ini akan disusun secara sistematis ke dalam lima bab, masing masing bab akan diuraikan ke dalam permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan laporan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang tinjauan pustaka dan peneliti sebelumnya, konsep dasar sistem informasi, sistem informasi geografi, sistem perangkat keras dan lunak yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisi uraian tahap-tahap analisis dan perancangan sistem yang meliputi pengidentifikasian masalah analisis sistem, laporan hasil analisis dan rancangan Pembuatan Peta.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil implementasi rancangan dalam pembuatan peta Status Gizi Balita Kecamatan Temon, Kabupaten Sleman.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

1.8 Kegiatan Penelitian

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

| NO | KEGIATAN | November | | | | Desember | | | | Januari | | | | Februari | | | |
|----|--------------------|----------|---|---|---|----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Persiapan | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Perencanaan sistem | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Pembuatan aplikasi | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | |
| 4 | Penyerahan | | | | | | | | | | | | | | | | ■ |

